

ABSTRAKSI

Gereja 'X' memiliki banyak pengelolaan data yang harus ditangani, seperti mendata jemaat, pelayan Tuhan, pekerja gereja, menentukan jadwal kebaktian gereja dan tugas pelayan Tuhan, administrasi keuangan gereja, SOM, Family Altar, dan pernikahan. Saat ini sistem administrasi yang berjalan di gereja 'X' adalah manual. Maksud manual disini adalah data yang ada ditulis pada buku kemudian data dimasukkan kedalam software penyimpan data seperti Microsoft Excel. Berdasarkan kondisi tersebut, gereja 'X' memiliki beberapa kendala dalam melakukan pengelolaan administrasi, yaitu proses pendataan yang memerlukan waktu lama, sedangkan pelayanan kebutuhan meningkat.

Dari permasalahan diatas dibutuhkan sebuah sistem yang membuat jalan administrasi lebih baik, dengan membuat sistem informasi administrasi pada gereja 'X'. Pembuatan sistem informasi ini mencakup kegiatan administrasi yang terdapat pada Gereja "X". Mulai dari pendataan jemaat, pelayan Tuhan, pekerja gereja, penjadwalan ibadah, SOM, Family Altar, pendaftaran pernikahan dan pembukuan. Dengan demikian diharapkan dapat membantu petugas dalam menjalankan proses administrasi.

Setelah dilakukan pembuatan sistem mulai dari analisis, desain dan implementasi sistem maka dilakukan ujicoba pada perangkat lunak. Uji coba bertujuan untuk mengetahui apakah perangkat lunak yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan sistem. Uji coba perangkat lunak ini dilakukan oleh petugas gereja yang terkait.